

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang menggabungkan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2006: 11). Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari pelatihan (X_1) dan motivasi (X_2). Variabel terikat berupa kinerja karyawan (Y).

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Medan yang berlokasi di Amplas Trade Center, No. 10 F, Kota Medan.

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam lima bulan yang dimulai dari Desember 2016 sampai dengan Mei 2017. Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1.3
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2016	2017				
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pembuatan dan Bimbingan proposal	■					
2	Seminar proposal		■				
3	Pengumpulan Data			■			
4	Analisis data				■		
5	Penyusunan Skripsi					■	
6	Seminar Hasil						■
7	Pengajuan Sidang Meja Hijau						
8	Sidang Meja Hijau						■

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2002:55), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap PT. Tiki JNE Cabang Medan yang berjumlah 60 orang.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2006), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 60 orang. Karena jumlah populasi yang kecil maka seluruh populasi dijadikan sampel. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian adalah 60 orang karyawan tetap PT Tiki JNE Cabang Medan.

Keterangan:

1. Kepala Cabang = 1 orang
 2. Wakil Kepala Cabang = 1 orang
 3. Manajer Operasional = 1 orang
 4. Manajer Personalia = 1 orang
 5. Manajer Keuangan = 1 orang
 6. Manajer Penjualan = 1 orang
 7. Manajer Penjualan = 1 orang
 8. Staf = 4 orang
 9. Sekretaris = 1 orang
 10. Karyawan Tetap = 48 orang
- Total : 60 orang

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* adalah teknik yang digunakan di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.3. Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat berikut :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pelatihan (X_1)	Proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang, keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Prosedur Sistematis 3. Keterampilan teknis 4. Mempelajari pengetahuan 5. Mengutamakan praktek dari pada teori 6. Materi 7. Kualifikasi peserta 8. Kualifikasi Pelatih 	L I K E R T

2.	Motivasi (X_2)	Proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Fisiologis 2. Kebutuhan Keamanan 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Penghargaan 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri 6. Membentuk Keterampilan 	L I K E R T
3.	Kinerja (Y)	Hasil kerja yang dicapai oleh individu atau kelompok sesuai wewenang dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Penggunaan waktu dalam kerja 4. Kerjasama dengan orang lain dalam bekerja 5. Efektivitas 6. Kemandirian 	L I K E R T

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data berdasarkan sifatnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau yang dapat dihitung.

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner dari responden penelitian yakni seluruh karyawan di PT. Tiki JNE Cabang Medan.

2. Data Kualitatif, yaitu data yang tidak dapat dihitung dapat berupa kalimat, kata kata, gambar. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah grafik

persentase kehadiran karyawan, struktur organisasi karyawan PT. Tiki JNE Cabang Medan.

3.4.2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang terdiri dari :

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui objeknya. Dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner dan wawancara langsung dengan responden penelitian yakni karyawan PT. Tiki JNE Cabang Medan.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam bentuk berupa informasi dari berbagai pihak lain yang telah diakui. Berupa daftar kehadiran karyawan PT. Tiki JNE Cabang Medan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diuraikan dalam penelitian untuk mendapatkan data, informasi dan bahan yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yaitu seluruh karyawan PT. Tiki JNE Cabang Medan. Dalam penelitian ini, peneliti membagikan angket langsung kepada karyawan. Pembagian angket

bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai pelatihan, motivasi kerja, dan kinerja karyawan.

2. Wawancara

Yaitu cara pengumpulan data dengan jalan melakukan komunikasi dan tatap muka langsung melalui proses tanya jawab secara lisan dengan Manajer Unit dan PT. Tiki JNE Cabang Medan.

3. Studi kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan literatur lain yang berhubungan dengan materi penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa uji yang digunakan, terdiri dari uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis.

3.6.1. Uji Instrumen

Uji instrumen untuk mengetahui layak dan baik tidaknya alat ukur yang digunakan dalam penelitian, terdiri dari :

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009). Metode yang digunakan untuk menguji validitas

adalah melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} maka indikator dinyatakan valid dan sebaliknya jika r_{tabel} lebih kecil daripada r_{hitung} maka indikator dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas ini dibantu dengan program SPSS ver 18.

b. Uji Reabilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian dengan menggunakan program SPSS Ver. 18.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Persyaratan dalam analisis regresi adalah uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan, benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, gejala autokorelasi dan gejala normalitas.

Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan BLUE (*best linear unbiased estimator*) yakni tidak terdapat heteroskedastistas, tidak terdapat multikolinearitas dan berdistribusi normal (Ghozali, 2009).

Pengujian-pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Uji normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik normal *probability plot*. Apabila variabel berdistribusi normal, maka penyebaran plot akan berada di sekitar dan disepanjang garis 45° .

b. Uji multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah menguji model regresi apakah adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji Multikolinieritas mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *varianceinflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan baginilai toleransi adalah lebih besar dari 0,10, dan untuk nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah menguji apakah dalam model regresi terjadiketidaksamaan varians dari hasil pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka

tidak ada masalah heteroskedastisitas. Tetapi jika Jika nilai signifikan hitung kurang dari $\alpha = 5\%$, maka ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas diukur dengan *grafik Scatterplot*.

3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel-variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Model regresi dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi pelatihan terhadap kinerja karyawan

b_2 : Koefisien regresi motivasi terhadap kinerja karyawan

X_1 : Pelatihan

X_2 : Motivasi

3.6.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian, terdiri dari uji parsial, uji simultan dan koefisien determinasi.

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, dengan batas toleransi kesalahan (*standart error*) 5% ($\alpha = 0.05$)

Kriteria pengujian :

$t_{Hitung} > t_{Tabel} = H_0$ ditolak, H_1 diterima.

$t_{Hitung} < t_{Tabel} = H_0$ diterima, H_1 ditolak

Taraf signifikan 5% ($\lambda = 0,05$) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika t hitung $>$ t tabel dan probabilitas (nilai signifikan) $<$ tingkat signifikansi 5% (0,05) berarti ada variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung $<$ t tabel dan probabilitas (nilai signifikansi) $>$ tingkat signifikansi 5% (0,05) berarti ada variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji simultan (Uji-F)

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, dengan batas toleransi kesalahan (*standart error*) 5% ($\alpha = 0.05$)

Kriteria pengujian :

$F_{Hitung} > F_{Tabel} = H_0$ ditolak, H_1 diterima

$F_{Hitung} < F_{Tabel} = H_0$ diterima, H_1 ditolak

Taraf signifikan 5% ($\lambda = 0,05$) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan probabilitas (nilai signifikan) $<$ tingkat signifikansi 5% ($\lambda = 0,05$) berarti ada variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan probabilitas (nilai signifikansi) $>$ tingkat signifikansi 5% ($\lambda = 0,05$) berarti ada variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Analisis Korelasi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.